

## ABSTRAK

Anis Fitriyah, 2020, Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Mariatul Qibtiyah H. AR, M.Ag

**Kata Kunci :** *Implementasi, Kurikulum 2013, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan atau kompetensi melakukan tugas-tugas dengan standar performansi tertentu. Suatu keistimewaan dalam kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan; *kedua*, Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini data primer dan sekunder, dengan objek penelitian di MTsN 3 Pamekasan dengan informan yang diwawancarai adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas VIII dan siswa kelas VIII.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, kurikulum yang diterapkan di MTsN 3 Pamekasan adalah Kurikulum 2013 dengan berbasis SKS sejak tahun 2017. Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran secara umum sudah berjalan dengan baik. Dalam bentuk perencanaannya guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran terutama RPP, modul pembelajaran dan UKBM (unit kegiatan belajar mandiri). Sedangkan dalam proses pelaksanaannya tetap mengacu pada Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik serta menerapkan belajar mandiri dan belajar kelompok. Untuk proses evaluasi guru menggunakan penilaian tes dan bukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa baik dari segi ranah afektif, kognitif dan psikomotor. *Kedua*, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu; 1) SDM guru, karena guru yang mengimplementasikan langsung serta yang mampu menyelaraskan Kurikulum 2013 di kelas. 2) SDM siswa, siswa tidak kalah pentingnya dengan guru karena siswa yang berinteraksi langsung dengan guru. 3) sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah untuk mempermudah proses pembelajaran seperti disediakannya perpustakaan, Lab Bahasa Indonesia dan Multimedia, penggunaan TV *smart*, serta lingkungan yang nyaman dan asri yang membuat pembelajaran semakin menyenangkan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu; terdapat sarana yang tidak bisa digunakan seperti LCD yang mati, serta kurangnya motivasi belajar siswa sehingga menjadikan siswa kurang aktif di kelas.

## ABSTRACT

Anis Fitriyah, 2020, Implementation of the 2013 Curriculum for Indonesian Language Learning in Class VIII Students at MTsN 3 Pamekasan, Thesis, Indonesian Tadris Study Program, Tarbiyah Faculty, IAIN Madura, Advisor: Dr. Hj. Mariatul Qibtiyah H. AR, M.Ag

Keywords: Implementation, 2013 Curriculum, Indonesian Language Learning

The 2013 curriculum is a curriculum that emphasizes improving competency or ability to perform tasks with certain performance standards. The special place in the 2013 curriculum is placing language as a condemnator of knowledge. Based on this, there are two main points of study in this study, namely: first, how is the implementation of the 2013 curriculum for learning Indonesian in class VIII students at MTsN 3 Pamekasan; secondly, what are the supporting and inhibiting factors for the implementation of the 2013 curriculum in Indonesian language learning for Grade VIII students at MTsN 3 Pamekasan.

This research uses qualitative descriptive type. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The sources of data in this study are primary and secondary data, with the object of research in MTsN 3 Pamekasan with the informants interviewed as the headmaster of madrasas, waka curriculum, class VIII teachers and grade VIII students.

The results showed: first, the curriculum implemented at MTsN 3 Pamekasan was 2013 Curriculum based on SKS since 2017. The implementation of Indonesian language learning in planning, implementation to learning, general training has been going well. In the form of planning, teachers must prepare special learning tools, learning modules and UKBM (self-learning unit). While in the process of implementing it remains on the 2013 Curriculum by using scientific agreement as well as independent learning and group learning. For the evaluation process the teacher uses test scores and not tests to find out student learning outcomes in terms of affective, cognitive and psychomotor domains. Second, there are several supporting and inhibiting factors in the implementation of the 2013 curriculum, namely; 1) Teacher human resources, because teachers are implementing langung and also being able to align the 2013 curriculum in the classroom. 2) Student HR, students are no less important than teachers because students communicate with teachers. 3) facilities and infrastructure that require madrasas to facilitate the learning process such as the library, the Indonesian Language and Multimedia Lab, the use of smart TVs, and a comfortable and beautiful environment that makes learning more fun. While the inhibiting factors are; Obtained facilities that can not be used such as a dead LCD, and also requires student learning so that makes students less active in class.